

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan Kelancaran Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Berdasarkan r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,490 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*. Kontribusi Kelancaran Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 adalah 24%. Hal ini berarti semakin tinggi Kelancaran Tadarus siswa maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30. Jadi siswa yang lancar dalam bertadarus atau membaca Al-Qur'annya tidak tersendat-sendat maka dapat meningkatkan prestasi belajar hafalan Al-Qurannya.
2. Ada hubungan Kefasihan Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Berdasarkan r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,395 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah*. Kontribusi Kefasihan Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 adalah 15,6%. Hal ini berarti semakin tinggi Kefasihan Tadarus siswa maka akan meningkatkan

Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30. Jadi siswa yang fasih dalam bertadarus atau membaca Al-Qur'annya sesuai dengan ilmu tajwid maka dapat meningkatkan prestasi belajar hafalan Al-Qurannya.

3. Ada hubungan Tadarus (X_1 dan X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Berdasarkan output dengan regresi linear berganda didapat r hasil sebesar 0,529 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,529 dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ atau $0,529 > 0,148$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelancaran tadarus dan kefasihan tadarus secara terpisah maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran juz ke-30 di MTs Negeri Bandung. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran juz ke-30 dapat dilakukan dengan mengajak siswa bertadarus secara rutin dan mengoptimalkan kualitas tadarusnya tersebut semaksimal mungkin. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran juz ke-30 dilakukan dengan mengupayakan penggunaan media

pembelajaran dan metode mengajar yang mampu mengarahkan siswa untuk bertadarus dengan baik dan benar.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelancaran tadarus mempunyai kontribusi yang paling besar daripada kefasihan tadarus. Oleh karena itu guru sebaiknya mendampingi ketika siswa sedang melakukan tadarus Al-Qur'an sebagai pembiasaan di pagi hari supaya siswa dapat mengetahui baik dan benarnya dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun kelancaran tadarus memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar hafalan Al-Qur'an tetapi kefasihan tadarus juga sangat diperlukan karena fasih dalam bertadarus atau membaca Al-Qur'an sangat penting untuk mengetahui benar salahnya sesuai hukum ilmu tajwid.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai Hubungan Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung sebagai berikut :

1. Kepada MTs Negeri Bandung

Supaya skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan bagi siswa khususnya dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an.

2. Kepada IAIN Tulungagung

Supaya dapat digunakan untuk menambah khazanah untuk perkembangan perpustakaan.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan mengajak siswanya untuk mengenali tata cara atau adab membaca Al-Qur'an serta menggunakan ilmu tajwid yang digunakan dalam melakukan tadarus Al-Qur'an supaya dapat terbiasa sehingga meningkatkan kualitas dalam tadarus Al-Qur'annya.

4. Bagi siswa

Siswa perlu mengenali hukum-hukum atau adab-adab membaca Al-Qur'an serta menggunakan ilmu tajwid yang digunakan dalam melakukan tadarus Al-Qur'an supaya dapat terbiasa sehingga meningkatkan kualitas dalam tadarus Al-Qur'annya. Dan tidak malas untuk melakukan tadarus setiap hari.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, agar lebih memperhatikan aktivitas siswa di dalam maupun di luar sekolah. Sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar hafalan Al-Quran selain yang diteliti dalam penelitian ini.